

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model dan desain media interaktif berbasis *Canva* dikembangkan menggunakan model ADDIE, dengan tahapan analisis, desain, pengembangan, dan evaluasi (tanpa tahap implementasi karena keterbatasan penelitian). Media ini dirancang dengan tampilan visual yang menarik, animasi proses metamorfosis, serta fitur interaktif seperti tombol navigasi dan kuis, sehingga mendukung pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan mudah dipahami oleh peserta didik kelas III sekolah dasar. Hasil validasi oleh ahli materi, media, dan bahasa menunjukkan bahwa media ini telah sesuai dengan kurikulum, menyajikan materi secara tepat, dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Visualisasi yang sederhana namun menarik, serta kemudahan navigasi membuat siswa nyaman saat menggunakannya. Penilaian guru di lapangan juga menunjukkan bahwa media ini sangat membantu dalam menyampaikan materi yang sulit dijelaskan dengan metode konvensional, serta mampu meningkatkan fokus dan antusiasme siswa. Secara keseluruhan, media interaktif berbasis *Canva* ini tergolong dalam kategori “sangat layak” dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif dalam pembelajaran IPAS.

B. Keterbatasan Produk

Pertama, Dalam pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Canva* pada mata pelajaran IPAS kelas III SDN 02 Tawangrejo, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Keterbatasan ini berkaitan dengan tahap penelitian dan pengembangan yang hanya sampai pada tahap ujicoba pada peserta didik, tanpa melanjutkan ke tahap implementasi yang lebih luas. Dalam penelitian ini, waktu yang tersedia untuk melakukan implementasi secara menyeluruh sangat terbatas, sehingga hanya dapat dilakukan ujicoba dalam waktu singkat. Kedua, Produk hanya diuji coba dalam skala kecil (kelas III SDN 02 Tawangrejo) dan belum diujikan secara luas di sekolah lain atau pada jenjang kelas berbeda. Ketiga, produk dikembangkan untuk topik tertentu (metamorfosis), sehingga penggunaannya kurang fleksibel untuk materi IPAS lainnya kecuali dilakukan pengembangan lanjutan.

C. Implikasi Hasil Penelitian

1. Bagi Peserta Didik, Media interaktif berbasis *Canva* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan visual, sehingga membantu peserta didik memahami materi metamorfosis yang abstrak secara lebih konkret dan kontekstual. Produk ini dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran, serta mendorong mereka untuk belajar secara mandiri.
2. Bagi Guru, Produk ini menjadi alternatif media pembelajaran inovatif yang dapat memudahkan dalam menyampaikan materi IPAS yang

kompleks secara lebih menarik dan mudah dipahami. Guru juga dapat mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran berbasis desain visual untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan interaktif.

3. Bagi sekolah, Produk ini berpotensi menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. Sekolah dapat menjadikan media ini sebagai contoh praktik baik dalam penggunaan media pembelajaran digital untuk materi IPAS.

D. Saran

Meskipun media ini sudah dinyatakan layak, tentu masih ada ruang untuk perbaikan agar hasilnya bisa lebih maksimal. Beberapa saran dari peneliti antara lain:

Pertama, akan lebih baik jika media ini dilengkapi dengan unsur audio atau narasi suara agar siswa yang memiliki gaya belajar auditori juga bisa lebih mudah memahami materi. Hal ini juga dapat membantu guru yang ingin mengoptimalkan pembelajaran mandiri berbasis multimedia.

Kedua, penggunaan media ini sebaiknya tetap dibarengi dengan pendampingan guru, terutama untuk siswa yang masih kesulitan mengoperasikan perangkat digital. Meskipun media *Canva* tergolong mudah digunakan, sebagian siswa mungkin tetap membutuhkan arahan di awal penggunaan.

Ketiga, untuk pengembangan selanjutnya, media ini bisa disesuaikan dengan topik lain dalam mata pelajaran IPAS atau bahkan dikembangkan untuk mata pelajaran lainnya, sehingga manfaatnya bisa lebih luas.

Terakhir, semoga media yang telah dikembangkan ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang kreatif dan inovatif, terutama dalam rangka meningkatkan semangat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi IPAS.